

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pariwisata adalah sektor ekonomi yang mencakup berbagai aktivitas terkait perjalanan dan layanan yang diberikan kepada wisatawan, baik untuk tujuan rekreasi, bisnis, maupun keperluan lainnya. Industri ini melibatkan berbagai komponen, seperti transportasi, akomodasi, atraksi wisata, kuliner, serta jasa pendukung lainnya yang berkontribusi dalam menciptakan pengalaman wisata yang menarik.

Alamsyah., et al (2021) menyoroti bahwa industri pariwisata Indonesia tidak hanya meningkatkan pendapatan negara tetapi juga menciptakan peluang kerja dan bisnis, serta mendorong pembangunan infrastruktur, sehingga berperan sebagai pendorong utama dalam kemajuan sosial dan ekonomi di Indonesia.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, terutama melalui peningkatan jumlah kunjungan wisatawan. Salah satu indikator keberhasilan suatu destinasi wisata adalah adanya keinginan wisatawan untuk kembali berkunjung setelah kunjungan pertama. Hal ini menunjukkan adanya kepuasan, kenyamanan, dan pengalaman positif selama berwisata.. Hal ini tidak terlepas dari layanan yang disediakan oleh para penyedia jasa di Indonesia. Layanan tersebut mencakup berbagai fasilitas, seperti sarana dan fasilitas umum yang disediakan agar berdampak terhadap minat masyarakat untuk berwisata. Beragam destinasi wisata berlomba-lomba mengembangkan sarana dan atraksi wisata guna menarik lebih banyak wisatawan. Upaya ini mencakup peningkatan infrastruktur melalui penyediaan fasilitas serta atraksi wisata yang memiliki keunikan dan daya tarik inovatif. Ketersediaan sarana pariwisata yang memadai memiliki peran penting dalam meningkatkan daya tarik suatu destinasi. Keberadaan fasilitas yang lengkap dan berkualitas di kawasan wisata dapat memberikan dampak positif terhadap kenyamanan dan kepuasan pengunjung, yang pada akhirnya

mendorong minat wisatawan untuk kembali serta memperpanjang durasi kunjungan mereka.

Peningkatan dan pembaruan sarana wisata ini menjadi hal terpenting dalam memperkuat daya tarik untuk meningkatkan minat masyarakat untuk berwisata serta memberikan kenyamanan bagi wisatawan, sebagai destinasi wisata unggulan, memiliki potensi besar untuk menarik lebih banyak pengunjung lagi. Namun, perkembangan tren wisata serta meningkatnya harapan wisatawan terhadap fasilitas yang lebih modern dan nyaman menuntut adanya pembaruan sarana wisata secara berkala.

Latief & Wibowo (2016) menyatakan bahwa infrastruktur yang memadai dapat meningkatkan daya saing suatu destinasi dan meningkatkan loyalitas wisatawan. Diharapkan, pembaruan ini mampu meningkatkan wisatawan untuk berkunjung serta memperpanjang durasi kunjungan mereka di destinasi wisata tersebut.

Peraturan Undang-Undang Nomor 10 Tahun (2009) mengenai kepariwisataan menekankan pentingnya peran pemerintah daerah dalam mengelola sektor pariwisata, termasuk dalam aspek perawatan dan meningkatkan destinasi wisata.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Musi Rawas merupakan salah satu instansi yang bergerak di bidang pariwisata sebagai pengelola objek wisata dengan beberapa fungsi seperti motivator, fasilitator dan dinamisator di daerah Musi Rawas. Salah satu Objek wisata yang dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Musi Rawas adalah Danau Aur.

Ketersediaan fasilitas dan atraksi wisata yang memadai menjadi faktor penting dalam memperkuat daya tarik destinasi, mendorong minat masyarakat untuk berkunjung, dan memberikan kenyamanan bagi wisatawan. Sebagai destinasi unggulan, tempat ini memiliki potensi besar untuk menarik lebih banyak pengunjung. Di sisi lain, tren pariwisata yang terus berkembang serta meningkatnya harapan wisatawan terhadap fasilitas yang modern dan nyaman mendorong perlunya peningkatan kualitas sarana secara berkelanjutan.

Danau Aur yang terletak di Kabupaten Musi Rawas merupakan salah satu destinasi wisata alam yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Keindahan panorama danau, suasana alam yang asri, serta aksesibilitas yang mulai membaik menjadikan Danau Aur sebagai tujuan favorit bagi wisatawan lokal. Keindahan Objek Wisata ini membuatnya menjadi destinasi populer yang sering dipilih sebagai lokasi *Prewedding* bagi calon pengantin. Pada saat berkunjung ke Objek wisata Danau Aur ini wisatawan akan di suguhkan pemandangan danau dan perbukitan di sekitarnya yang indah. Danau Aur memiliki beberapa fasilitas yang bisa digunakan oleh wisatawan saat berkunjung ke danau aur yaitu musholla, toilet umum, dan area parkir yang tersedia untuk kendaraan para wisatawan. Selain menyediakan berbagai fasilitas, Danau Aur juga menghadirkan beragam atraksi menarik bagi wisatawan. Salah satu yang populer adalah kapal kuliner, yang menawarkan pengalaman seru berlayar di atas danau sambil menikmati keindahan alam dari dekat serta mencicipi aneka hidangan yang tersedia di dalam kapal. Selain itu, wisata air seperti speeding air dan aktivitas memancing juga dapat dinikmati di danau ini. Bagi anak-anak, tersedia berbagai permainan, seperti sekuter, mobil-mobilan yang menambah keseruan berlibur di Danau Aur. Ragam fasilitas dan atraksi wisata yang ada di objek wisata Danau Aur, sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Fasilitas dan Atraksi Wisata di Danau Aur Sebelum di Kembangkan

No	Fasilitas	Atraksi
1	Musholla	Kapal Wisata Kuliner
2	Toilet Umum	Wisata Air (Speeding air, memancing)
3	Area parkir	Permainan anak-anak

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Musi Rawas (2025)

Seiring berjalannya waktu, pemerintah daerah dan pengelola wisata telah mengambil peran dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di Danau Aur. Pembaruan fasilitas dan atraksi di danau aur dilakukan pada tahun 2023, beberapa pembaruan yang telah dilakukan adalah penambahan

atraksi wisata *boardwalk* (jalan setapak) diatas danau, menara pandang, serta fasilitas bangku taman, kios kuliner, plaza area pengunjung dan pedestrian. Pembaruan fasilitas pendukung seperti area parkir, toilet, musholla, permainan anak-anak, serta wahana rekreasi air dengan menaiki atau menyewa perahu yang telah ada dan para pengunjung dapat menikmati beragam restoran terapung yang menawarkan dengan pemandangan indah di Danau Aur. Berikut adalah data rekapitulasi fasilitas dan atraksi di Danau Aur yang telah dikembangkan:

Tabel 1.2
Data Fasilitas dan Atraksi Wisata di Danau Aur Setelah Dikembangkan

No	Fasilitas	Atraksi
1	Musholla	Kapal Wisata Kuliner
2	Toilet Umum	Wisata Air (Memancing, speeding air)
3	Area Parkir	Permainan anak-anak
4	Kios Kuliner	Boardwalk
5	Plaza Area Pengunjung	Menara Pandang
6	Pedestrian	-
7	Bangku Taman	-
8	Aula	-
9	Kotak Sampah Umum	-

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Musi Rawas (2025)

Sebelum adanya pembaruan pada fasilitas dan atraksi di danau aur wisatawan dimasa covid 19 yang mengunjungi danau aur sebanyak 10.700 pengunjung pertahun, dan tahun 2023 dengan banyaknya 30.116 pengunjung pertahun sebelum dilakukan pembaruan fasilitas dan atraksi yang dilakukan. Setelah dilakukan pembaruan fasilitas dan atraksi wisata data pengunjung tahun 2024 naik hingga 48.478 pengunjung. Data yang menunjukkan pertumbuhan jumlah pengunjung wisatawan nusantara dari tahun ke tahun, sebagai berikut Tabel 1.3 :

Tabel 1.3
Data Pengunjung Wisatawan Objek Wisata Danau Aur

Wisatawan	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Nusantara	10.700	30.116	48.478

Sumber :Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Musi Rawas (2025)

Berdasarkan data pada tabel diatas, terlihat bahwa tahun 2024 adanya peningkatan pengunjung wisata danau aur setelah dilakukan pembaruan pada fasilitas dan atraksi di danau aur. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa fasilitas dan atraksi wisata memiliki hubungan yang signifikan dengan loyalitas wisatawan, termasuk keinginan mereka untuk kembali mengunjungi suatu tempat. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian secara kuantitatif guna mengetahui seberapa besar pengaruh fasilitas dan atraksi wisata terhadap minat berkunjung kembali wisatawan di Danau Aur. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa fasilitas dan atraksi memiliki hubungan yang signifikan dan tidak signifikan dengan loyalitas wisatawan, termasuk keinginan mereka untuk kembali mengunjungi suatu tempat. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian secara kuantitatif guna mengetahui seberapa besar pengaruh fasilitas dan atraksi wisata terhadap minat berkunjung kembali wisatawan di Danau Aur.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran empiris yang dapat menjadi dasar bagi pengelola dan pemangku kebijakan dalam mengembangkan Danau Aur sebagai destinasi wisata yang berkelanjutan dan kompetitif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah fasilitas di Danau Aur berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali wisatawan?
2. Apakah atraksi wisata di Danau Aur berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali wisatawan?
3. Apakah secara bersama-sama fasilitas dan atraksi wisata di Danau Aur berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali wisatawan?

1.3 Batasan Masalah

Penulis menetapkan batasan tertentu guna menghindari pembahasan yang terlalu meluas. Penelitian ini hanya akan membahas pengaruh fasilitas dan atraksi wisata terhadap minat berkunjung kembali wisatawan di Danau Aur

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengidentifikasi adanya pengaruh fasilitas wisata terhadap minat berkunjung kembali di danau aur.
2. Mengidentifikasi adanya pengaruh atraksi wisata terhadap minat berkunjung kembali di danau aur.
3. Mengidentifikasi adanya pengaruh fasilitas dan atraksi wisata secara bersama-sama terhadap minat berkunjung kembali wisatawan di danau aur.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu, terutama di bidang pariwisata dan pengelolaan destinasi wisata. Hasil dari penelitian ini nanti dapat memperkuat teori-teori yang membahas hubungan antara fasilitas wisata dan atraksi wisata dengan perilaku wisatawan, seperti minat berkunjung kembali, kepuasan, dan kenyamanan selama berwisata. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lanjutan yang membahas faktor-faktor yang memengaruhi daya tarik suatu objek wisata.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu, terutama di bidang pariwisata dan pengelolaan destinasi wisata. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan fasilitas pendukung seperti aksesibilitas, kebersihan, dan keamanan yang memengaruhi kenyamanan wisatawan. Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dalam merancang dan memperkuat atraksi wisata yang sesuai dengan minat dan preferensi pengunjung, guna meningkatkan loyalitas dan minat berkunjung kembali.

2. Bagi Pengelola Objek Wisata

Penelitian ini memberikan data atau informasi nyata bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Musi rawas, sebagai pengelola wisata Danau Aur tentang pentingnya memperbarui dan meningkatkan fasilitas yang ada, supaya bisa menarik lebih banyak pengunjung dan membuat wisatawan merasa puas serta nyaman. Hasil dari penelitian ini juga bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk evaluasi dan perencanaan ke depan, terutama dalam hal peningkatan kualitas layanan, infrastruktur, dan keseluruhan pengalaman wisata di lokasi tersebut.

3. Bagi Wisatawan

Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi wisatawan berupa informasi yang lebih lengkap dan akurat mengenai fasilitas dan atraksi wisata di Danau Aur. Dengan adanya peningkatan fasilitas dan atraksi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi wisatawan, pengalaman berwisata menjadi lebih nyaman, menyenangkan, dan berkesan.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam studi mengenai pengaruh fasilitas dan atraksi wisata terhadap minat berkunjung kembali wisatawan di industri pariwisata. Selain itu, penelitian ini juga dapat membuka peluang penelitian selanjutnya yang ingin membahas faktor-faktor yang memengaruhi daya tarik suatu objek wisata.